

Dampak Pandemi terhadap Pemanfaatan *e-Learning* pada Sekolah Dasar di Den Haag

Atalah Raniah*, Jefiska Roman Prantista, Dwi Pangestuti Alfiana,
Sangga Firman Aghisni, Eva Luthfi Fakhru Ahsani

Institut Agama Islam Negeri Kudus

*email korespondensi: atalahkandir@gmail.com

Abstract

This study aims to find out how the impact of E-learning in Indonesian schools in the Dutch Hague due to Covid-19. This research uses descriptive qualitative method. Data collection techniques obtained through observation, interviews and documentation study. Data analysis techniques using data reduction, preparation, grouping, and data checking activities. The results showed that the current covid-19 virus also had an impact on E-learning in schools at the Indonesian School The Hague (SIDH), and the effectiveness of online E-learning was also supported by learning using the internet network with accessibility, connectivity, flexibility, and the ability to bring up learning interactions that are usually done through firtual with zoom, Google Classroom and other applications that are tailored to existing policies in SIDH schools.

Keywords: Pandemic, e-Learning, SIDH

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana dampak E-learning di sekolah Indonesia den Haag Belanda akibat covid-19. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskripsi. Teknik pengumpulan data didapat dengan melalui observasi,wawancara dan studi dokumentasi. Teknik analisis data dengan menggunakan kegiatan reduksi data, penyiapan, pengelompokan, dan pengecekan data. Hasil penelitian menunjukkan adanya virus covid-19 saat ini juga berdampak pada E-learning sekolah yang berada di Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH), dan keefektifaan E-learning daring juga didukung dengan adanya pembelajaran yang menggunakan jaringan internet dengan aksebeilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan untuk memunculkan interaksi pembelajaran yang biasa dilakukan lewat firtual dengan zoom, Google Classroom serta aplikasi lainnya yang disesuaikan dengan kebijakan yang ada di sekolah SIDH.

Kata kunci: Pandemi, e-Learning, SIDH

A. Pendahuluan

Wabah corona virus 2019 (Covid-19) yang telah menyebar ke 215 negara di dunia, memberikan ujian tersendiri bagi lembaga pendidikan, khususnya sekolah dasar. Untuk menekan dan memutus rantai Covid-19 Pemerintah telah melarang untuk berkerumun, pembatasan sosial (*social distancing*) dan menjaga jarak fisik (*physical distancing*), memakai masker dan selalu cuci tangan. Melalui Kementerian

Pendidikan dan Kebudayaan Pemerintah telah melarang perguruan tinggi untuk melaksanakan pembelajaran tatap muka (konvensional) dan memerintahkan untuk melaksanakan pembelajaran secara daring (Surat Edaran Kemendikbud Dikti No. 1 tahun 2020). Lembaga pendidikan atau sekolah sekolah di Indonesia dituntut untuk dapat menyelenggarakan pembelajaran secara daring atau online.¹

Untuk memutus rantai penyebaran virus Covid-19, WHO memberikan himbauan untuk memberhentikan acara-acara yang menyebabkan berkerumun banyak orang. Maka dari itu, pembelajaran tatap muka yang berada di sekolah sekolah, diberhentikan pelaksanaannya. Pembelajaran harus diselenggarakan dengan metode daring, yang mampu mencegah berhubungan secara fisik antara guru dan peserta didik.² Penggunaan teknologi digital dapat memungkinkan guru dan peserta didik melaksanakan proses pembelajaran walaupun mereka berada di rumah masing-masing.³

Pembelajaran yang dilaksanakan pada sekolah dasar juga menggunakan pembelajaran daring/jarak jauh dengan melalui bimbingan orang tua. Menurut Isman pembelajaran daring merupakan pemanfaatan jaringan internet dalam proses pembelajaran. Dengan pembelajaran daring peserta didik memiliki keleluasaan waktu belajar, dapat belajar kapanpun dan dimanapun. Peserta didik dapat berkomunikasi dengan guru melalui beberapa media aplikasi seperti classroom, video call, telepon atau live chat, zoom maupun melalui whatsapp group. Pembelajaran ini merupakan inovasi pendidikan untuk menjawab tantangan masa depan, serta solusi pemutusan rantai pandemi Covid 19 ini. Ketersediaan sumber belajar yang lebih kreatif, inovatif dan menarik dan membuat semangat peserta didik untuk belajar.

Keberhasilan dari suatu model ataupun media pembelajaran tergantung dari karakteristik peserta didiknya. Sebagaimana yang diungkapkan oleh Nakayama

¹ Ali Sadikin and Afreni Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19," *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 06 (2020): 02.

² Firman and Sari Rahayu, "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19," *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2 (April 2020): 81–89.

³ Natalie B. Milman, "Distance Education," in *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, 2015.

bahwa dari semua literatur dalam e-learning mengindikasikan bahwa tidak semua peserta didik akan mampu memahami materi dalam pembelajaran online/daring. Ini dikarenakan faktor lingkungan belajar dan karakteristik peserta didik.⁴ Selain berdampak pada bidang pendidikan, pandemi covid 19 juga mempengaruhi bidang ekonomi, sosial, budaya, dan politik, banyak terjadi kesenjangan sosial di berbagai daerah, tidak sedikit pula pekerja yang mengalami PHK, menyebabkan banyaknya pengangguran di Indonesia. Untuk sektor sosial dan budaya ditandai dengan adanya perubahan sosial dan budaya bagi masyarakat, ruang gerak yang dibatasi karena adanya penerapan sosial/physical distancing menyebabkan kurangnya interaksi dan sosialisasi, hingga kondisi sosial masyarakat yang hampir terpuruk akibat dampak PHK.

Keberhasilan pembelajaran daring yang variatif memegang peranan sangat penting dalam memberikan semangat belajar peserta didik di masa pandemi Covid 19 ini. Oleh karena itu dibutuhkan kerja sama antara guru dan orang tua dalam mengawasi peserta didik dalam belajar di rumah. termasuk juga SIDH Sekolah Indonesia Den Haag di Belanda. Di dirikannya SIDH ini di peruntukkan untuk warga Indonesia yang tinggal di sana guna untuk mengenyam pendidikan. Untuk memutus rantai penyebaran virus Corona di Belanda SIDH juga menerapkan pembelajaran daring. *Work From Home* (WFH) sekarang ini menjadi solusi banyak orang, teknologi merupakan alat yang tidak asing dan sudah sering di gunakan dalam pembelajaran di era millennial sekarang ini. Hal ini menjadikan pembelajaran daring tidak begitu sulit diterapkan di SIDH. Situasi dunia saat ini WHO telah mengumumkan tentang pandemi virus Covid-19 di seluruh dunia.⁵

Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH) didirikan di Den Haag, pada tanggal 15 Juni 1965 yang berlokasi di Violonweg 13, Den Haag. Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH) memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman, bertakwa dan berakhlak mulia, beriman, beramal,

⁴ Wahyu Aji Fatma Dewi, "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar," *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61.

⁵ Agus Purwanto et al., "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar" 2 (2020): 1–12.

berprestasi dan berkreasi, berbudaya dan bermartabat, cinta tanah air, berkepribadian Indonesia dan berwawasan internasional.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif⁶ dimana perolehan data menggunakan sumber data primer berupa hasil wawancara dengan anggota dan pihak dari sekolah selaku narasumber Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH) yang dilakukan secara daring. Sementara sumber data sekunder berupa jurnal ataupun artikel secara online yang sumber data nya bisa dipercaya.⁷ Jenis penelitian ini menggunakan penelitian perpustakaan yang didapatkan lewat jurnal online ataupun literatur lainnya.

Teknik mengumpulkan data menggunakan cara Observasi, wawancara, dan study dokumentasi.⁸ Teknik analisis data penelitian reduksi data dengan memilih pokok pokok data yang penting yang didapat dari hasil wawancara, lalu merangkum dan memfokuskan pada hal hal yang penting untuk dicari, penyiapan data. Kemudian data yang dikelompokkan pada kegiatan sebelumnya diteliti kembali dengan cermat dilihat mana yang belum lengkap yang masih memerlukan data tambahan, setelah data dianggap cukup kegiatan selanjutnya menyusun laporan. Penelitian ini tidak menguji hipotesis tetapi lebih merupakan penyusunan abstraksi berdasarkan data yang dikumpulkan.

C. Hasil dan Pembahasan

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Tengah Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 menyebar keberbaga penjuru dunia, covid merupakan penyakit menular yang penyebabnya adalah corona virus SARS-CoV-2. Dikarenakan covid-19 merupakan penyakit menular, persebaran corona virus disease 2019 (Covid-19) memberikan pengaruh besar pada lembaga pendidikan juga kegiatan pembelajaran. Pemerintah di berbagai negara

⁶ Hengki Wijaya, "Metode-Metode Penelitian Dalam Penulisan Jurnal Ilmiah Elektronik" (2019): 21–40.

⁷ Angky Febriansyah, "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung," *Jurnal Riset Akuntansi* 8, no. 2 (2017).

⁸ Ditha Prasanti, "Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan," *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 13–21.

maupun di Indonesia mengambil langkah untuk mengurangi penyebaran covid dengan cara menghimbau untuk mengurangi aktivitas yang dapat menyebabkan kontak langsung antara warga sekolah yang berkumpul di lingkungan sekolah.

Sekolah merupakan tempat dimana banyak orang berkumpul yang membuat pemerintah melarang untuk melakukan kegiatan pembelajaran di sekolah untuk sementara waktu. UNESCO (United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization) pada tanggal 4 Maret 2020 memberikan saran dalam kegiatan pembelajaran sekolah yang semula bertemu menjadi jarak jauh dan membuat program pendidikan yang bisa diakses oleh sekolah serta pengajar agar dapat menjangkau peserta didik meskipun dari jarak jauh dan mengurangi hambatan pendidikan.⁹

Proses pembelajaran di sekolah merupakan aktifitas yang amat efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan meningkatkan keterampilan sosial.¹⁰ Belajar di sekolah merupakan hal yang menyenangkan karena anak-anak dapat berinteraksi dengan teman dan guru secara langsung yang dapat meningkatkan pengetahuan, keterampilan serta rasa kasih sayang satu sama lain. Sayangnya pandemi covid-19 memaksa kegiatan pembelajaran di sekolah untuk dihentikan sementara. Hal ini menyebabkan perubahan proses belajar para peserta didik dan pendidik yang awal mulanya belajar di sekolah harus terpaksa belajar dari rumah masing-masing. Melalui belajar akan melatih siswa terampil untuk melakukan aktivitas yang lebih baik dari sebelumnya.¹¹

Pelaksanaan pembelajaran dari rumah sudah dilaksanakan di berbagai negara, juga di Indonesia. Di Indonesia sendiri pelaksanaan pembelajaran daring di berbagai daerah sudah dilaksanakan dari awal maret 2020. Solusi dari

⁹ UNESCO, "290 Million Students Out of School Due To Covid-19: Unesco Releases First Global Numbers and Mobilizes Response," *UNESCO: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*.

¹⁰ Rizqon H Syah, "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran," *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 5 (2020).

¹¹ Eva Luthfi Fakhru Ahsani and Ayu Ningsih, "Pengaruh Pembelajaran Melalui Program TVRI Terhadap Aspek Psikomotorik Siswa SD Di Masa Pandemi Covid-19," *AR-RIAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2020): 145.

pembelajaran dari rumah yaitu penggunaan media daring atau *e-learning*. Pelaksanaan pembelajaran dari rumah menuntut kesipian pendidik dan peserta didik. Akan tetapi banyak juga pendidik dan peserta didik yang tidak siap, terutama di daerah pelosok dimana mereka masih asing dengan penggunaan media daring. Meskipun begitu pendidik dan peserta didik harus beradaptasi dengan pembelajaran dari rumah.

Berbeda halnya bagi sekolah yang sudah terbiasa dalam penggunaan teknologi dalam kegiatan pembelajaran, sehingga mereka tidak kesulitan dalam pelaksanaan pembelajaran daring selama pandemic covid-19. Hal itu berlaku juga di Sekolah Indonesia Denhag (SIDH), merupakan hal yang biasa dalam penggunaan teknologi disana. Pelaksanaan pembelajaran dari rumah menggunakan media daring di Belanda dilaksanakan pada awal maret, menggunakan media daring melalui skype, zoom, gmeet. Para orang tua di berikan fasilitas berupa bimbingan konseling online dengan melalui “facebook”, “skype”, dan juga mailing list. Modul pembelajaran dapat di akses melalui website resmi Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH), sebelum adanya covid-19 memang SIDH sudah menggunakan buku elektronik karena lebih memudahkan dalam memperoleh materi pembelajaran yang sama seperti di Indonesia. Ulangan harian maupun ujian pun dilakukan secara daring, dimana pengajar memberikan akses lewat google form untuk anak mengerjakan soal.

Pada awal bulan juni para peserta didik sudah diperbolehkan kembali belajar di sekolah oleh pemerintah. Tetapi dengan mematuhi protocol kesehatan yang di anjurkan oleh pihak pemerintah dengan melakukan jaga jarak paling sedikit satu setengah meter, jadwal sekolah yang bergantian, serta mengombinasi kegiatan belajar di sekolah dan dari rumah, untuk peserta didik yang memiliki gejala covid-19 diminta untuk tetap di rumah. Sekolah Indonesia Den Haag membagi lagi peserta didik regular menjadi dua rombongan belajar, yang pertama bagi anak-anak yang ketika berangkat ke sekolah menggunakan kendaraan pribadi dan yang kedua bagi anak-anak yang ketika berangkat ke sekolah menggunakan kendaraan umum.

Bagi anak-anak yang menggunakan kendaraan pribadi diperbolehkan datang ke sekolah untuk melaksanakan kegiatan belajar secara langsung. Akan tetapi bagi anak-anak yang menggunakan kendaraan umum diminta untuk tetap belajar dari rumah, karena ketika anak-anak menggunakan kendaraan umum sekolah menghindari yang namanya penyebaran virus korona apabila ternyata ketika anak sedang dalam perjalanan melakukan kontak langsung dengan orang lain yang berada di dalam kendaraan umum.

2. Dampak Pandemi terhadap Proses Pembelajaran di SIDH

Dampak pandemic covid-19 ini memberikan pengaruh terhadap proses pembelajaran. Dampak yang disebabkan covid-19 yaitu proses kegiatan belajar dan mengajar tidak dapat dilaksanakan secara bertemu langsung secara tatap muka¹². Dalam rangka menekan melonjaknya kasus pasien covid-19 lembaga pendidikan berusaha merubah proses pembelajaran tanpa adanya perkumpulan di lingkungan sekolah dalam kata lain para siswa dihibandu untuk melaksanakan model pembelajaran jarak jauh (PJJ). Pembelajaran jarak jauh memiliki arti kegiatan pembelajaran dimana siswa dan guru tidak perlu bertemu secara langsung di lingkungan sekolah.¹³ Kegiatan pembelajaran jarak jauh atau PJJ tersebut dapat dilaksanakan dari rumah masing-masing siswa SIDH.

Pembelajaran jarak jauh (PJJ) di SIDH pada masa covid-19 sudah dilaksanakan pada awal bulan Maret tahun 2021, siswa sudah mulai pembelajaran dari rumah masing-masing. Penerapan belajar jarak jauh sebenarnya bukanlah masalah bagi para siswa SIDH. Berubahnya tempat belajar dan jarak yang memisahkan pengajar dan siswa dapat menyebabkan terbatasnya kegiatan praktek pada proses pembelajaran. Terlebih lagi jika siswa melakukan praktik yang memerlukan pengawasan dari orang dewasa serta alat dan bahan yang terbatas yang tidak tersedia di setiap tempat tinggal para siswa.

¹² Agus Kusnayat et al., "Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa," *EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (2020): 153–165.

¹³ Adib Rifqi Setiawan, "Lembar Kegiatan Literasi Saintifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19)," *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 28–37.

Perubahan proses pembelajaran menggunakan media daring memberikan dampak pada proses belajar mengajar. Perubahan dalam proses pembelajaran dapat menyebabkan masalah pada pengetahuan peserta didik dimasa yang akan datang.¹⁴ Pembelajaran daring ini juga berdampak, dimana anak-anak banyak mengalami kesulitan dalam memahami materi belajar yang diberikan secara daring oleh guru. Selain itu sarana dan prasarana yang tidak mendukung, ketika peserta didik diharuskan melakukan keterampilan atau ketika mengharuskan peserta didik untuk praktik yang dimana alat dan bahan yang hanya dapat di peroleh di sekolah. Sehingga para guru di Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH) mencari cara lain agar pembelajar tetap lancar meskipun harus terhalang sarana dan prasarana yang sulit di jangkau.

Pembelajaran secara daring bisa menjadi sarana pembelajaran di masa pandemic covid-19 dengan membantu mengurangi terjadinya berkumpulnya banyak orang, meskipun tidak bisa berkomunikasi secara langsung atau melakukan kegiatan belajar secara nyata pembelajaran dari tetap bisa menjadi pembelajaran yang sangat efektif jika mendapat bantuan dari berbagai pihak salah satunya kerjasama orang tua serta media yang memadai.

3. Dampak Covid-19 terhadap pemanfaatan E-Learning di SIDH

Pembelajaran di antara persebaran pandemi covid-19 yang meluas ini berdampak pada proses belajar bagi setiap lembaga pendidikan termasuk di Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH) Belanda. Meskipun Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH) merupakan sekolah dimana anak-anak masyarakat Indonesia sendiri dan bukan penduduk asli belanda, tetapi karena keberadaan sekolah yang ada di dalam pemerintahan negara Belanda maka dari itu Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH) wajib mematuhi peraturan yang datang dari pemerintahan Belanda untuk berkerumun dengan banyak orang, seperti pembelajaran tatap muka. Hal tersebut mengakibatkan perubahan proses belajar secara tatap muka di sekolah menjadi belajar dari rumah atau

¹⁴ Syah, "Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran."

pembelajaran jarak jauh. Perubahan proses belajar juga memengaruhi media yang digunakan dalam belajar, seperti pemanfaatan e-learning sebagai media dalam belajar.

Pembelajaran daring atau e-learning adalah alternatif dalam situasi pandemi covid-19, sebagai solusi agar tetap dapat belajar meskipun ditengah persebaran pandemic covid-19 yang serba keterbatasan ini, untuk menghindari kontak fisik dengan banyak orang. Pembelajaran daring mempunyai arti pembelajaran yang memerlukan jaringan internet dengan akseibilitas, konektivitas, fleksibilitas, dan kemampuan agar dapat melaksanakan pembelajaran meskipun berbeda tempat. Dibutuhkan beberapa perangkat mobile seperti smartphone, laptop dan perangkat lainnya sebagai media yang bisa mendukung dalam mengakses informasi dimana saja dan kapan saja.¹⁵

Pemanfaatan e-learning dimasa pandemic covid-19 sebagai media pembelajaran dapat digunakan untuk mendukung berjalanya pembelajaran secara online, seperti ketika mengakses kelas online dengan menggunakan layanan aplikasi pembelajaran. Selain itu e-learning dapat membawa suasana baru pada proses pembelajaran. E-learning memiliki manfaat yang banyak dalam pembelajaran apabila digunakan dengan baik.

Banyak manfaat dari penggunaan e-learning, di antaranya 1) Fleksibel dalam penggunaan tempat maupun waktu, sebelumnya pada pembelajaran tatap muka siswa perlu melaksanakan pembelajaran di kelas dan pada waktu tertentu. 2) Manfaat lainnya siswa diberikan kesempatan untuk belajar secara mandiri, dimana siswa lah bertanggung jawab atas kesuksesan belajarnya, hal itu dapat membuat siswa dapat belajar tanpa harus menggantungkan diri pada guru. 3) Dalam pelaksanaan e-learning biaya yang digunakan dapat dihemat, seperti biaya transportasi, uang makan, serta fasilitas. 4) fleksibel dalam kecepatan pemahaman belajar pada masing-masing siswa. 5) e-learning

¹⁵ Oktafia Ika Handarini and Siti Sri Wulandari, "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19," *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* (2020).

memiliki kualitas sama dalam setiap pembelajaran karena tidak bergantung pada guru.¹⁶

Pemanfaatan *e-learning* di Sekolah Indonesia Denhag sudah dilaksanakan sebelum adanya pandemi covid. Ada dua macam siswa yang belajar di SIDH, siswa yang pertama merupakan siswa yang belajar secara konvensional dimana mereka belajar secara langsung dengan guru di sekolah, siswa ini merupakan siswa yang jarak tempat tinggal dan sekolah tidak terlalu jauh, dan tidak terlalu memakan waktu sehingga mereka lebih mudah datang ke sekolah. Siswa yang kedua merupakan siswa yang tempat tinggalnya jauh dari SIDH, yang berarti siswa Indonesia yang bertempat tinggal jauh dari SIDH, bahkan diluar kota Denhag siswa tersebut merupakan siswa non-reguler atau siswa yang melaksanakan PJJ. Hal tersebut tidak memungkinkan bagi untuk datang langsung ke sekolah.

Namun adanya pandemi seperti ini siswa reguler dan non-reguler SIDH sama-sama melaksanakan pembelajaran menggunakan media *e-learning*. Dalam mencapai keberhasilan pembelajaran lebih dikedepankan dalam kegiatan pembelajaran *e-learning* memerlukan peran dari orang tua dalam menggantikan pendidik di sekolah. Pada pelaksanaan *e-learning* ini pendidik memberikan sumber belajar yang dapat diakses oleh peserta didik di manapun dan kapanpun. Sarana dan prasarana pembelajaran dan jadwal belajar di rumah disesuaikan oleh guru. Sarana prasarana di Sekolah Dasar SIDH terbatas, tetapi memiliki keunggulan dalam koneksi internet atau sumber pembelajaran digital yang dapat dikunjungi dengan cepat dan mudah di Belanda.¹⁷

Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH) memberikan fasilitas orang tua dengan layanan konsultasi online, yang dapat diakses melalui aplikasi yang dapat digunakan dalam pembelajaran, agar orang tua peserta didik juga dapat menghubungi guru maupun sesama orang tua siswa dengan mudah. Dalam

¹⁶ Wiwin Hartanto, "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran," *Jurnal Pendidikan Ekonomi* (2016).

¹⁷ Chusnul Inayah et al., "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD Di Sekolah Indonesia Den Haag," *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 1 (2021): 52–63.

pelaksanaan ujian semester ataupun kelulusan siswa SIDH yang dilaksanakan dari rumah dapat menggunakan e-learning sebagai pengganti ujian konvensional yang seharusnya dilaksanakan di secara langsung dengan pengawasan guru. Dalam hal ini, ujian dilaksanakan menggunakan google form, atau aplikasi belajar yang dapat diakses siswa regular dan non regular.

Pembelajaran daring ini memberikan dampak baik bagi para peserta didik yang dapat menumbuhkan kemandirian (*self regulated learning*) dalam belajar¹⁸. karena harus terpisah dengan pendidik yang biasanya membimbing ketika belajar. Dalam pembelajaran daring pengajar dapat menyesuaikan kegiatan diskusi dengan situasi dan kondisi saat ini secara fleksibel, menarik, dan dapat dipahami dengan mudah serta dapat berinteraksi dengan mudah agar dapat memberikan feedback¹⁹. Penggunaan aplikasi pembelajaran serta layanan kelas virtual yang dapat diakses menggunakan internet membuat siswa belajar secara fleksibel karena dapat diakses kapanpun dan dimanapun.²⁰

D. Simpulan

Pembelajaran di tengah pandemic covid-19 di Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH) menyebabkan perubahan proses belajar para peserta didik dan pendidik yang awal mulanya belajar di sekolah terpaksa harus belajar dari rumah masing-masing atau pembelajaran jarak jauh. Pandemi memberikan dampak pada proses pembelajaran terutama pada pemanfaatan media e-learning sebagai solusi dalam mengatasi pembelajaran jarak jauh. Efektifitas dari e-learning yaitu menggunakan teknologi digital yang memungkinkan siswa dan pendidik dapat tetap berhubungan satu sama lain meskipun berada di tempat yang berbeda. Untuk mengatasi problematika dari pandemi yang berdampak pada bidang pendidikan tepatnya di Sekolah Indonesia Den Haag (SIDH), seluruh *stakeholders* harus bahu membahu berbuat, yakni pemerintah, guru, orang tua dan sekolah.

¹⁸ Sadikin and Hamidah, "Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19."

¹⁹ Risky Oktavian and Riantina Fitra Aldya, "Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0," *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 2 (2020): 129–135.

²⁰ Firman and Rahayu, "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19."

Daftar Pustaka

- Abidin, Zainal, Rumansyah, and Kurniawan Arizona. "Pembelajaran Online Berbasis Proyek Salah Satu Solusi Kegiatan Belajar Mengajar Di Tengah Pandemi Covid-19." *Jurnal Ilmiah Profesi pendidikan* 5, no. 1 (2020): 64–70.
- Agus Purwanto*, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, Ratna Setyowati Putri. "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar" 2, no. 1 (2017): 165–170.
- Ahsani, Eva Luthfi Fakhru. "Strategi Orang Tua Dalam Mengajar Dan Mendidik Anak Dalam Pembelajaran At The Home Masa Pandemi Covid-19." *Al Athfal: Jurnal Kajian Perkembangan Anak dan Manajemen Pendidikan Usia Dini* 3, no. 1 (2020): 37–46.
- Ahsani, Eva Luthfi Fakhru, and Siti Eni Mulyani. "The Implementation of Distance Learning Based E-Learning for Developing Student's Life Skills." *Didaktika: Jurnal Pendidikan Sekolah Dasar* 3, no. 2 (2020): 115–120.
- Ahsani, Eva Luthfi Fakhru, and Ayu Ningsih. "Pengaruh Pembelajaran Melalui Program TVRI Terhadap Aspek Psikomotorik Siswa SD Di Masa Pandemi Covid-19." *AR-RLAYAH: Jurnal Pendidikan Dasar* 4, no. 2 (2020): 145.
- Dewi, Wahyu Aji Fatma. "Dampak COVID-19 Terhadap Implementasi Pembelajaran Daring Di Sekolah Dasar." *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 55–61.
- Febriansyah, Angky. "Tinjauan Atas Proses Penyusunan Laporan Keuangan Pada Young Entrepreneur Academy Indonesia Bandung." *Jurnal Riset Akuntansi* 8, no. 2 (2017).
- Firman, and Sari Rahayu. "Pembelajaran Online Di Tengah Pandemi Covid-19." *Indonesian Journal of Educational Science (IJES)* 2 (April 2020): 81–89.
- Handarini, Oktafia Ika, and Siti Sri Wulandari. "Pembelajaran Daring Sebagai Upaya Study From Home (SFH) Selama Pandemi Covid 19." *Jurnal Pendidikan Administrasi Perkantoran (JPAP)* (2020).
- Hartanto, Wiwin. "Penggunaan E-Learning Sebagai Media Pembelajaran." *Jurnal Pendidikan Ekonomi* (2016).
- Inayah, Chusnul, Eva Luthfi Fakhru Ahsani, Emy Mastura, Laila Sittatun Ni'mah, and Vina Amalia. "Pengaruh Sarana Dan Prasarana Dalam Menunjang Prestasi Belajar Siswa SD Di Sekolah Indonesia Den Haag." *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI* 8, no. 1 (2021): 52–63.
- Kusnayat, Agus, Nani Sumarni, Agus Salim Mansyur, Qiqi Yuliati Zaqiah, and Universitas Telkom Bandung. "Pengaruh Teknologi Pembelajaran Kuliah Online Di Era Covid-19 Dan Dampaknya Terhadap Mental Mahasiswa." *EduTeach : Jurnal Edukasi dan Teknologi Pembelajaran* 1, no. 2 (2020): 153–165.

- Lina Handayani. “Keuntungan , Kendala Dan Solusi Pembelajaran Online Selama Pandemi Covid-19 : Studi Ekploratif Di SMPN 3 Bae Kudus Lina Handayani.” *Journal Industrial Engineering & Management Research (Jiemar)* 1, no. 2 (2020): 15–23.
- Milman, Natalie B. “Distance Education.” In *International Encyclopedia of the Social & Behavioral Sciences: Second Edition*, 2015.
- Nurul Fadlilah, Azizah, Pendidikan Islam Anak Usia Dini, and Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta. “Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini Strategi Menghidupkan Motivasi Belajar Anak Usia Dini Selama Pandemi COVID-19 Melalui Publikasi.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5, no. 1 (2021): 373–384.
- Oktavian, Risky, and Riantina Fitra Aldya. “Efektivitas Pembelajaran Daring Terintegrasi Di Era Pendidikan 4.0.” *Didaktis: Jurnal Pendidikan dan Ilmu Pengetahuan* 20, no. 2 (2020): 129–135.
- Prasanti, Ditha. “Penggunaan Media Komunikasi Bagi Remaja Perempuan Dalam Pencarian Informasi Kesehatan.” *LONTAR: Jurnal Ilmu Komunikasi* 6, no. 1 (2018): 13–21.
- Purwanto, Agus, Rudy Pramono, Masduki Asbari, Priyono Budi Santoso, Laksmi Mayesti Wijayanti, Choi Chi Hyun, and Ratna Setyowati Putri. “Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 Terhadap Proses Pembelajaran Online Di Sekolah Dasar” 2 (2020): 1–12.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19.” *Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 06 (2020): 02.
- Setiawan, Adib Rifqi. “Lembar Kegiatan Literasi Saintifik Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Coronavirus 2019 (COVID-19).” *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan* 2, no. 1 (2020): 28–37.
- Syah, Rizqon H. “Dampak Covid-19 Pada Pendidikan Di Indonesia: Sekolah, Keterampilan, Dan Proses Pembelajaran.” *SALAM: Jurnal Sosial dan Budaya Syar-i* 7, no. 5 (2020).
- UNESCO. “290 Million Students Out of School Due To Covid-19: Unesco Releases First Global Numbers and Mobilizes Response.” *UNESCO: United Nations Educational, Scientific and Cultural Organization*.
- Wijaya, Hengki. “Metode-Metode Penelitian Dalam Penulisan Jurnal Ilmiah Elektronik” (2019): 21–40.

